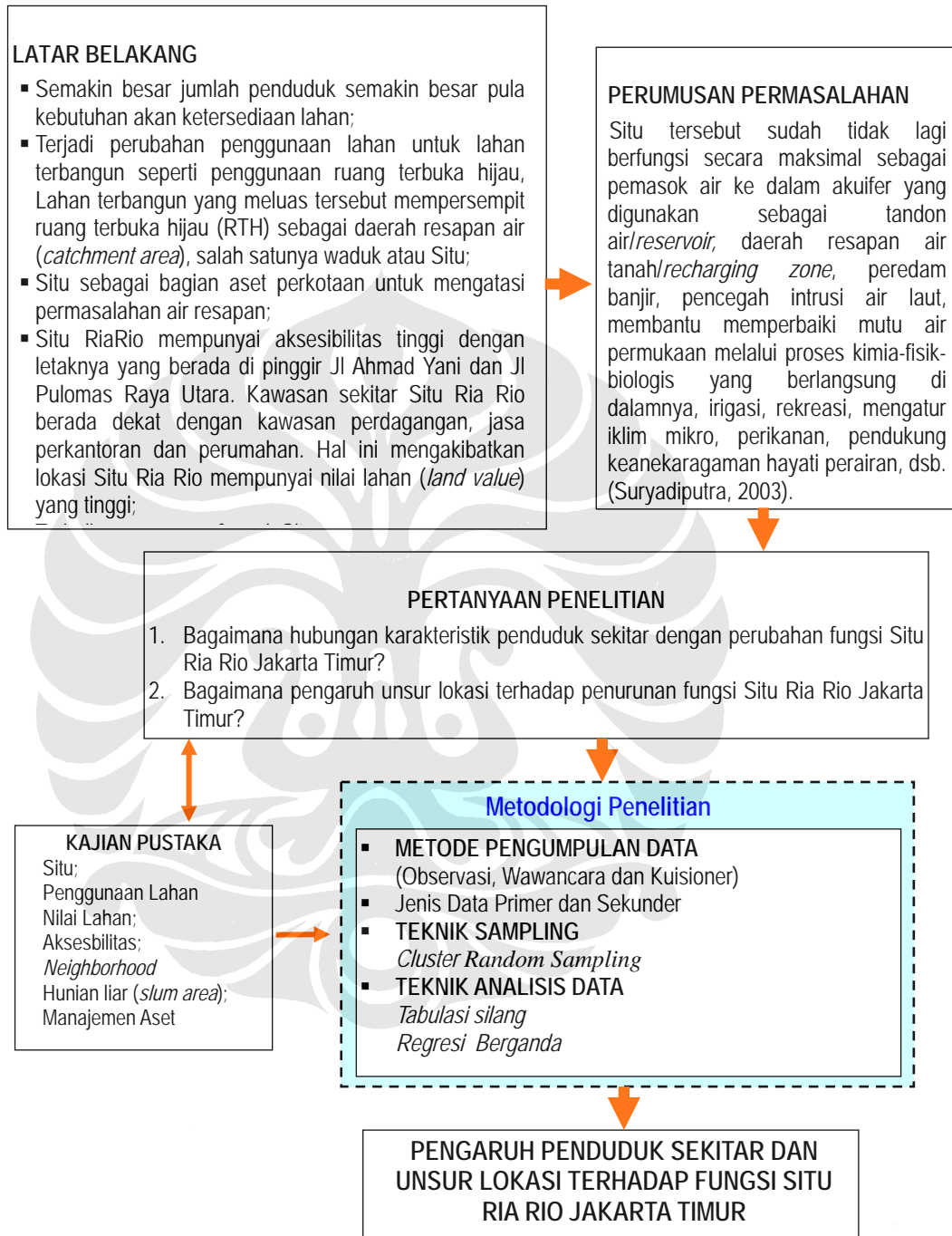


4. KERANGKA KONSEP

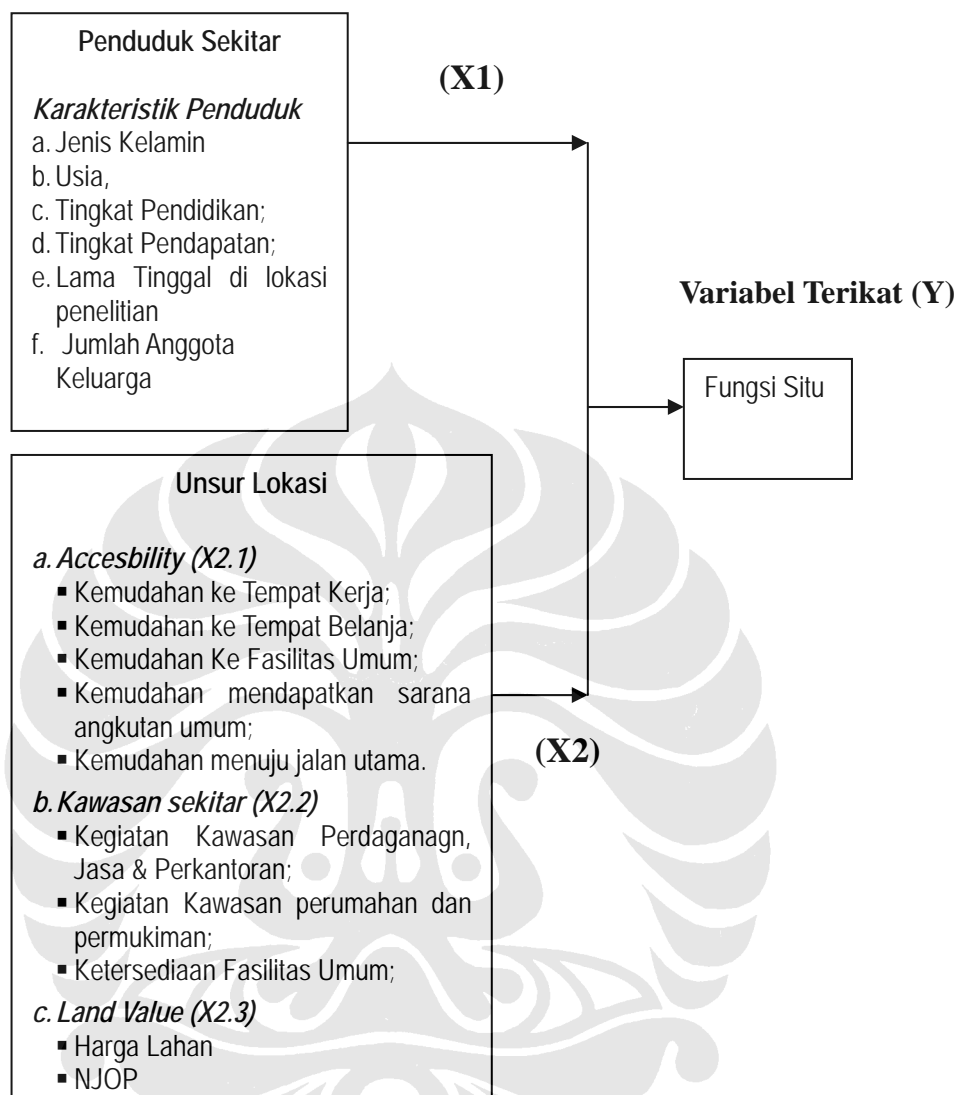
4.1. Kerangka Pikir



Gambar 4.1 Kerangka Pikir

4.2 Kerangka Konsep

Variabel Bebas (X)



Gambar 4.2 Kerangka Konseptual

4.3 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang dibuat oleh peneliti itu sendiri. Peneliti dapat dengan bebas mendefinisikannya dalam satu pengetahuan yang bisa diukur (Kountur, 2007:97).

4.3.1 Penduduk sekitar

Adalah penduduk yang bermukim di bibir Situ Ria Rio di wilayah RW 15 Kelurahan Kayu Putih Kecamatan Pulogadung Jakarta Timur. Adapun indikator

variabelnya adalah sebagai berikut :

- **Karakteristik Penduduk** yaitu ciri demografis yang disandang oleh sekelompok masyarakat di sekitar Situ Ria Rio. Adapun variabel karakteristik penduduk adalah jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, lama tinggal di lokasi penelitian, dan jumlah anggota keluarga.

4.3.2 Unsur lokasi

Adapun variabel ini meliputi indikator sebagai berikut :

- **accessibility** adalah kemudahan pencapaian ke daerah sekitar Situ yang ditandai dengan ketersediaan prasarana jalan dan fasilitas transportasi umum.
- **neighborhood** adalah kegiatan kawasan sekitar Situ Ria Rio Jakarta Timur, yang terdiri dari kawasan perdagangan, jasa dan perkantoran maupun kawasan perumahan dan permukiman.
- **land value** adalah nilai ekonomis lahan di sekitar Situ Ria Rio yang ditunjukkan dengan NJOP yang berlaku.

4.3.3 Situ

Situ adalah penampungan air yang memiliki fungsi sebagai berikut : pemasok air ke dalam akuifer yang digunakan sebagai tandon air/reservoir, daerah resapan air tanah/*recharging zone*, peredam banjir, pencegah intrusi air laut, membantu memperbaiki mutu air permukaan melalui proses kimia-fisik-biologis yang berlangsung di dalamnya, irigasi, rekreasi, mengatur iklim mikro, perikanan, pendukung keanekaragaman hayati perairan.

4.4 Variabel dan Indikator Penelitian

Tabel 4.1. Indikator Variabel Penelitian

	Variabel	Indikator
Variabel X1	Penduduk Sekitar	Karakteristik Penduduk a. Jenis Kelamin b. Usia, c. Tingkat Pendidikan; d. Tingkat Pendapatan;

	Variabel	Indikator
		e. Lama Tinggal di Lokasi Penelitian f. Jenis Pekerjaan g. Jumlah Anggota keluarga
Variabel X2	Unsur Lokasi	<i>a. Accessibility</i> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kemudahan ke Tempat Kerja; ▪ Kemudahan ke Tempat Belanja; ▪ Kemudahan Ke Fasilitas Umum; ▪ Kemudahan mendapatkan sarana angkutan umum; ▪ Kemudahan menuju jalan utama. <i>b. Kawasan sekitar</i> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kegiatan Kawasan Perdagangan, Jasa & Perkantoran; ▪ Kegiatan Kawasan perumahan dan permukiman; ▪ Ketersediaan Fasilitas Umum; <i>c. Land Value</i> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Harga Lahan ▪ NJOP
Variabel Y	Fungsi Situ	a. Tandon air/reservoir; b. Pemasok air ke dalam akuifer sebagai daerah resapan air tanah/ <i>recharging zone</i> ; c. Peredam banjir; d. Pencegah intrusi air laut; e. Membantu memperbaiki mutu air permukaan; f. Irigasi; g. Rekreasi; h. Mengatur iklim mikro, i. Perikanan, j. Pendukung keanekaragaman hayati perairan.

5. METODE PENELITIAN

5.1 Metode Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian untuk menguji hipotesis adanya pengaruh penduduk sekitar dan unsur lokasi terhadap fungsi Situ.

Dalam survei, informasi dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuesioner atau wawancara langsung. Menurut Singarimbun dan Effendi (1989:3) bahwa, "Penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data yang pokok.

Penelitian kuantitatif menekankan pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistik. Pada dasarnya penelitian kuantitatif dilaksanakan pada penelitian inferensia yaitu dalam rangka pengujian hipotesis (Wirartha, 2005:140). Sedangkan pendekatan dalam penelitian ini adalah penelitian deskripsi. Penelitian deskripsi adalah jenis penelitian yang memberikan gambaran atau uraian atas suatu keadaan sejelas mungkin tanpa ada perlakuan terhadap obyek yang diteliti (Kountur, 2007:108).

Menurut Prasetyo (2006:24) penelitian deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih detail mengenai suatu gejala atau fenomena yaitu penelitian yang dilakukan dengan mendeskripsikan atau menjelaskan secara mendalam dan tajam atas data sekunder (data berupa angka) yang diperoleh melalui sumber data yang terpercaya, yaitu Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Penelitian ini diharapkan memperoleh mengenai gambaran hubungan karakteristik penduduk sekitar dengan fungsi Situ Ria Rio Jakarta Timur dan mengetahui pengaruh hubungan unsur lokasi terhadap fungsi Situ Ria Rio Jakarta Timur. Senada yang disampaikan Nasution (2006:24) penelitian deskriptif lebih spesifik dengan memusatkan perhatian kepada aspek tertentu dan sering menunjukkan hubungan antara berbagai variabel.

5.2. Prosedur Penelitian

5.2.1 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini lebih menekankan pada penggunaan metode pengumpulan data dapat berupa wawancara, penyebaran angket (kuesioner) dan observasi langsung (Nasution, 2006:106).

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden (Sugiyono, 2007:142). Berdasarkan daftar pertanyaan tersebut diharapkan dapat diperoleh data primer secara langsung di lapangan sesuai fakta yang ada. Karena kuisisioner pada umumnya meminta keterangan tentang fakta yang diketahui oleh responden atau juga mengenai pendapat atau sikap (Nasution, 2006:128).

Kuesioner yang diberikan kepada responden di dalam penelitian ini adalah kuesioner terstruktur dengan pertanyaan tertutup. Pada kuesioner dengan bentuk pertanyaan tertutup digunakan untuk mengetahui persepsi responden terhadap indikator penelitian. Daftar pertanyaan yang disebarkan diisi oleh responden sesuai alternatif jawaban yang telah disediakan. Setiap jawaban akan ditransformasikan dalam bentuk angka berdasarkan skala likert.

Observasi adalah kunjungan lapangan yang dilakukan dalam rangka memahami Situasi dan mengamati Situasi subyek dan obyek penelitian serta mengumpulkan data sekunder dari sumber yang diperlukan untuk pembahasan. Observasi yang dilakukan dalam peneliti ini adalah kondisi fisik Situ Ria Rio sendiri dan obyek lingkungan di sekitar (bantaran Situ), kondisi kehidupan, karakteristik penduduk di sekitar Situ, dan perilaku serta lokasi dan keberadaan. dengan fungsi Situ Ria Rio.

5.2.2 Jenis dan Sumber Data

Ketersediaan data yang lengkap dan akurat merupakan persyaratan yang harus dipenuhi untuk menjamin terlaksananya penelitian ini secara baik sesuai dengan tujuan dan sasaran yang diinginkan. Berdasarkan cara memperolehnya, data yang dibutuhkan dapat diklasifikasikan menjadi dua jenis, yakni data primer dan data sekunder.

a) Data Primer

Data primer diperoleh dan diolah melalui hasil kuesioner dari responden, wawancara dan observasi langsung. Wawancara yang dilakukan dengan panduan kuesioner. Kuesioner yang diberikan kepada responden berisikan pertanyaan tertutup dan terbuka. Pertanyaan tertutup adalah yang alternatif jawabannya telah disediakan sehingga responden hanya memilih alternatif jawaban yang menurutnya paling sesuai. Pertanyaan terbuka merupakan pertanyaan yang memberikan kebebasan jawaban sesuai dengan keinginan responden. Pengisian kuesioner dilakukan dengan cara wawancara langsung dengan responden.

b) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari literatur lain yang berkaitan dengan penelitian ini. Data sekunder diperoleh melalui *survei data instansional*, berupa pengumpulan dan atau perekaman data dari instansi-instansi, seperti; Kelurahan Kayu Putih, BPLHD Provinsi DKI Jakarta, Bappeda, Dinas Tata Kota Dan Dinas Pemetaan DKI Jakarta.

5.2.3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di wilayah administratif RT 1 sampai dengan RT 7, RW 15, Kelurahan Kayu Putih Kecamatan Pulogadung Jakarta Timur.

5.4 Variabel Penelitian

Sugiyono (2007:39) memberikan penjelasan macam-macam variabel dalam penelitian, yaitu:

1. Variabel Independen, variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau turunnya atau timbulnya variabel terikat (*dependen*).
2. Variabel Dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen dan *respons*. Dalam bahasan Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Dalam penelitian ini, sebagai variabel terikat adalah Fungsi Situ Ria Rio Jakarta Timur (dengan simbol Y), variabel bebas adalah Pengaruh Penduduk sekitar (dengan simbol X1) dan unsur lokasi (X2).

5.5. Metode Penentuan Populasi dan Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penurunan fungsi Situ Ria Rio Jakarta Timur. Sampel harus representatif, artinya dapat mewakili populasi agar dapat diambil kesimpulan berupa generalisasi. Sedangkan metode pengambilan sampel yang dipakai adalah *cluster random sampling*. Seperti yang diutarakan Nasution (2006:94) metode ini dengan memilih salah satu atau beberapa kelompok atau populasi secara *random*. Dalam hal ini penelitian sudah menentukan populasi yang tersebar di RW 15 Kelurahan Kayu Putih Kecamatan Pulogadung Jakarta Timur.

Populasi yang akan diteliti adalah masyarakat yang bertempat tinggal di RW 15 Wilayah Administratif Kelurahan Kayu Putih Kecamatan Pulogadung Jakarta Timur, yang tercatat sebagai penduduk yang ditandai dengan kepemilikan Kartu Keluarga wilayah tersebut, yaitu sebesar 835 Kepala Keluarga.

5.5.1 Jumlah Sampel

Sampling adalah proses pemilihan sejumlah individu untuk suatu penelitian sedemikian rupa sehingga individu-individu tersebut merupakan perwakilan kelompok yang lebih besar pada mana orang itu dipilih (Wirartha, 2005:231). Walaupun tidak ada aturan yang tegas tentang jumlah sampel yang dipersyaratkan untuk suatu penelitian dari populasi yang tersedia seperti yang dikemukakan Nasution (2006:101), pada penelitian ini, karena jumlah anggota dari populasi diketahui, yaitu 835 Kepala Keluarga maka dalam penentuan jumlah sampel menggunakan rumus:

$$n = \frac{Nz^2\sigma^2}{E^2(N-1) + z^2\sigma^2}$$

Sumber: (Kountur, 2007:156).

Dimana:

- n = Jumlah Sampel
- N = Jumlah responden
- z = Nilai yang diperoleh dari tabel z pada *level of confidence* tertentu (*level of confidence* untuk penelitian sosial biasanya 95% atau 99%)
- σ = Standar deviasi populasi.
- E = *Error of estimate*. Kesalahan yang dapat ditoleransi dalam *level of confidence* tertentu.

Dari rumus tersebut, maka jumlah sampel yang dibutuhkan sebesar 95 Kepala Keluarga. Dengan perhitungan $N=835$, $z=2,58$, $\sigma=20$ dan $E=5$. Namun pada penelitian ini, peneliti berhasil mengumpulkan data sebanyak 167 responden (20 % dari populasi)

5.6. Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan tiga alat yaitu analisis deskriptif statistik, tabulasi silang (*crosstab*) dan analisis regresi berganda.

Analisis yang dilakukan merupakan gabungan antara analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif digunakan untuk mengetahui persepsi responden, menentukan indikator-indikator mana yang berpengaruh dan karakteristik penduduk dengan masing-masing indikator. Analisis kualitatif untuk

menentukan rekomendasi kebijakan berdasarkan hasil-hasil penelitian.

Umumnya pada suatu penelitian perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen, namun lebih dianjurkan untuk sampel berukuran kecil. Sedangkan untuk sampel berukuran besar dan menggunakan uji-uji statistik lainnya yang dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya, seperti uji *Crosstab* (Tabulasi silang) yang lengkap dengan *Chi-Square*nya, Analisis Regresi dan Uji Statistik lainnya yang jelas memiliki tingkat signifikansi yang tinggi dan memiliki nilai statistik hitungnya (*statistic testnya*) tidak diharuskan dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

Pada penelitian ini untuk menganalisa pengaruh variabel bebas (independen variabel) terhadap variabel terikat (dependen variabel) digunakan analisis regresi yang sudah jelas memiliki uji korelasi (r) dan diterminasi (r^2), uji-t, multikolinearitas dan autokorelasi serta signifikansinya, sehingga akan muncul *unusual observation* jika ada datanya aneh (mencil) sehingga tidak terlalu diperlukan uji validitas instrumen lagi.

Koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Korelasi sederhana untuk melihat hubungan antara satu variabel independen dengan satu variabel independen, sedangkan korelasi berganda untuk melihat hubungan antara beberapa variabel independen dengan variabel independen lainnya. Dengan demikian korelasi berfungsi untuk melihat hubungan suatu variabel dengan variabel lainnya.

Dalam hal ini rumus korelasi yang digunakan korelasi *Product Moment Pearson* dengan rumus sebagai berikut:

$$R = \frac{n \sum X_i Y_i - \sum X_i \sum Y_i}{\sqrt{[n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2] [n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2]}}$$

Dimana:

R = Koefisien korelasi
n = Jumlah responden

Nilai koefisien korelasi ini paling kecil adalah -1 . Jadi nilai R dapat dinyatakan sebagai berikut : $-1 \leq r \leq 1$ artinya apabila:

$R = 1$ Hubungan X dan Y sempurna positif (mendekati 1 hubungan sangat kuat dan positif)

$R = -1$ Hubungan X dan Y sempurna negatif (mendekati -1 hubungan sangat kuat dan negatif)

$R = 0$ Hubungan X dan Y lemah sekali atau tidak ada hubungan

Interpretasi terhadap koefisien korelasi menurut Guilford (1956:145) sebagai berikut.

0,00 – 0,199 = Keeratan hubungan Sangat rendah

0,20 – 0,399 = Keeratan hubungan Rendah

0,40 – 0,599 = Keeratan hubungan Sedang

0,60 – 0,799 = Keeratan hubungan Kuat

0,80 – 1,000 = Keeratan hubungan Sangat kuat

Namun dalam penelitian ini karena ukuran sampelnya cukup besar dan salah satu analisis yang digunakan adalah analisis regresi maka secara otomatis koefisien korelasinya (r) pun dapat diketahui.

5.6.1. Analisis Regresi Berganda

Analisa di dalam penelitian ini menggunakan teknik regresi linier berganda. Persamaan regresi adalah persamaan matematik yang memungkinkan peramalan nilai suatu peubah terikat (*dependent variable*) dari nilai peubah bebas (*independent variable*). Regresi berganda digunakan untuk menggambarkan pengaruh dua atau lebih variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (tidak bebas), dimana besar kecilnya pengaruh X terhadap Y diukur dengan koefisien regresi. Analisis regresi berganda sebenarnya didasarkan pada 3 (tiga) asumsi yaitu:

- Distribusi probabilitas bersyarat variabel dependen bagi serangkaian variabel independen mengikuti pola normal atau kurang lebih normal.
- Distribusi bersyarat variabel dependen bagi setiap kombinasi variabel independen memiliki varians yang sama.
- Nilai-nilai variabel dependen harus independen satu dengan lainnya.

Berdasarkan ketiga asumsi di atas, persamaan regresi berganda diturunkan atas dasar metode kuadrat minimum. Maka model linear berganda dapat dinyatakan dalam:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + b_nX_n$$

Dimana:

- Y = variabel *dependen*
 $X_1, X_2, X_3, X_4, X_5, X_6$ = variabel *independen*
 b_1, b_2, b_3, b_n = koefisien regresi sering disebut *slope coefficient*
a = *intercept coefficient* atau perpotongan antara sumbu tegak Y dan garis fungsi linear nilai Y.

Persamaan normal guna mencari koefisien di atas dengan menggunakan metode kuadrat minimum dapat diberikan sebagai berikut:

- I. $\sum Y = na + b_1 \sum X_1 + b_2 \sum X_2 + b_3 \sum X_3 + \dots + b_n \sum X_n$
- II. $\sum YX_1 = a \sum X_1 + b_1 \sum X_1 X_1 + b_2 \sum X_1 X_2 + b_3 \sum X_1 X_3 + \dots + b_n \sum X_1 X_n$
- III. $\sum YX_2 = a \sum X_2 + b_1 \sum X_2 X_1 + b_2 \sum X_2 X_2 + b_3 \sum X_2 X_3 + \dots + b_n \sum X_2 X_n$
- IV. $\sum YX_3 = a \sum X_3 + b_1 \sum X_3 X_1 + b_2 \sum X_3 X_2 + b_3 \sum X_3 X_3 + \dots + b_n \sum X_3 X_n$
- V. $\sum YX_4 = a \sum X_4 + b_1 \sum X_4 X_1 + b_2 \sum X_4 X_2 + b_3 \sum X_4 X_3 + \dots + b_n \sum X_4 X_n$
- VI. $\sum YX_5 = a \sum X_5 + b_1 \sum X_5 X_1 + b_2 \sum X_5 X_2 + b_3 \sum X_5 X_3 + \dots + b_n \sum X_5 X_n$
- VII. $\sum YX_6 = a \sum X_6 + b_1 \sum X_6 X_1 + b_2 \sum X_6 X_2 + b_3 \sum X_6 X_3 + \dots + b_n \sum X_6 X_n$

Jika persamaan diatas disederhanakan menjadi:

$$X_1 = X_1 - \bar{X}_1$$

$$X_2 = X_2 - \bar{X}_2$$

$$X_3 = X_3 - \bar{X}_3$$

$$X_4 = X_4 - \bar{X}_4$$

$$X_5 = X_5 - \bar{X}_5$$

$$X_6 = X_6 - \bar{X}_6$$

$$Y = Y - \bar{Y}$$

Dan persamaannya menjadi:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 X_5 + b_6 X_6$$

$$a = Y - b_1 X_1 - b_2 X_2 - b_3 X_3 - b_4 X_4 - b_5 X_5 - b_6 X_6$$

Berdasarkan rumus di atas maka persamaan yang ada berdasarkan penelitian ini adalah:

- Y = Fungsi Sutu Ria Rio Jakarta Timur sebagai variabel *dependen*
X₁ = Pengaruh karakteristik masyarakat sekitar sebagai variabel *independen 1* (*Pendidikan, Lama tinggal, Jumlah Anggota Keluarga*)
X₂ = Pengaruh unsur lokasi sebagai variabel *independen 2* (*Aksessibilitas, Neighborhood, Land Value*)
b₁, b₂, b₃, b_n = koefisien regresi sering disebut *slope coefficient*
a = *intercept coefficient* atau perpotongan antara sumbu tegak Y dan garis fungsi linear nilai Y.

